

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah di bahas pada bab sebelumnya, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Industri busana muslim di Kota Bandung sudah menerapkan *Total Quality Management* dengan baik. Hal ini berdasarkan dari hasil olah data yang sudah dilakukan oleh penulis. Nilai rata-rata hitung untuk seluruh dimensi berada pada kategori tinggi. Artinya, pelaku usaha telah memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal dan memperhatikan kualitas pada seluruh aspek perusahaan. Urutan nilai rata-rata hitung dimensi paling besar dimulai dari *leadership, strategic planning, people management, customer focus, process management, dan information and analysis*. Pada hasil nilai rata-rata hitung berdasarkan UMKM dapat disimpulkan bahwa penerapan *TQM* berjalan sangat baik pada usaha kecil yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan, bahwa pada usaha kecil penerapan *TQM* berjalan lebih efektif.

Inovasi produk termasuk ke dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan industri busana muslim sudah melakukan inovasi produk dengan baik. Sehingga dapat dikatakan perusahaan sudah berhasil menciptakan nilai tambah dan menunjukkan daya saing yang tinggi. Berdasarkan urutan nilai rata-rata hitung yang dimulai dari terbesar ke terkecil yaitu produk memiliki jumlah frekuensi dalam mengenalkan produk ke pasar, produk memiliki nilai bagi pelanggan, jumlah produk baru yang masuk ke dalam segmen pasar yang baru, keunikan dan kebaruan produk yang dikeluarkan, kecepatan dalam mengembangkan produk baru, dan penggunaan inovasi teknologi terbaru dalam mengembangkan produk baru. Pada hasil nilai rata-rata hitung berdasarkan UMKM dapat disimpulkan bahwa inovasi produk paling baik

dilakukan oleh usaha menengah. Hal ini menunjukkan, bahwa usaha menengah lebih melakukan inovasi produk dibandingkan dengan usaha mikro dan kecil.

2. Pada uji normalitas *R square* menunjukkan variabel *independent*, *Total Quality Management* mampu menjelaskan variasi dari variabel *dependent*, inovasi produk yaitu sebesar 0,286. Serta *Total Quality Management* memberikan pengaruh terhadap inovasi produk sebesar 38,8% pada industri busana muslim di Kota Bandung dan sebesar 61,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis pada kesimpulan, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Pada variabel TQM pelaku usaha bisnis perlu meningkatkan pada dimensi *information and analysis* dan *process management*. Permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan sumber daya manusia. Sistem pengukuran kinerja dalam perusahaan belum berjalan efektif dan perusahaan belum memandang karyawan sebagai pelanggan internal dalam perusahaan. Oleh karena itu, pengukuran kinerja yang belum efektif membuat manajer tidak melihat adanya kontribusi karyawan terhadap kinerja perusahaan.

Untuk mengatasi hal ini, perusahaan dapat menggunakan *performance evaluation* dan perlu membangun budaya mutu. *Performance evaluation* dilakukan dengan mengukur kinerja dan produktivitas karyawan berdasarkan data obyektif yaitu jumlah penjualan atau hasil produksi, data personalia yaitu absensi, dan data penilaian yang dilakukan oleh atasan, rekan kerja, serta penilaian sendiri mengenai kinerja dan produktivitas. Dengan melakukan ini, perusahaan dapat mengukur kinerja dengan efektif dan kontribusi karyawan pada kinerja perusahaan akan terlihat.

Selain itu perusahaan perlu membangun budaya mutu. Langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi perubahan yang diperlukan. Pada hal

ini, perubahan yang diperlukan adalah mengukur kinerja karyawan dan melihat kontribusi karyawan memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, perusahaan membuat rencana perubahan yaitu, mengukur kinerja dengan menggunakan *evaluation performance* dan melihat hasil penilaian kinerja. Apabila sudah mengetahuinya, perusahaan dapat member *reward* atau *punishment* pada karyawan agar lebih termotivasi. *Reward* yang diberikan dapat berupa kenaikan gaji, upah, diberi bonus, atau kenaikan jabatan. *Punishment* harus dilakukan secara hati-hati karena bisa menyebabkan demotivasi. *Punishment* atau sanksi tergolong dalam tiga kategori yaitu, sanksi berat (penurunan jabatan dan pemecatan), sanksi sedang (pemotongan gaji), dan sanksi ringan (teguran lisan atau tulisan).

Setelah membuat rencana perubahan, manajer perlu memahami transisi emosional yang terjadi pada karyawannya. Dari yang mulanya tidak ada penilaian kinerja, *reward*, dan *punishment* kemudian menjadi ada karyawan akan merasa kaget dan menolak terlebih dahulu. Tugas manajer atau pemilik harus bisa membuat karyawan menyadari perubahan tersebut bertujuan baik sehingga dapat diterima dan dipahami oleh karyawan dan dapat dijalankan dengan optimal. Untuk itu, manajer perlu melakukan pendekatan secara persuasif dan menerapkan sosialisasi mengenai perubahan tersebut.

2. Pada variabel inovasi produk, dimensi produk baru yang dikeluarkan berorientasi pada pelanggan dan penggunaan inovasi teknologi terbaru dalam mengembangkan produk baru perlu ditingkatkan kembali. Pelaku usaha dapat lebih melibatkan pelanggan dalam merancang produk agar produk yang dibuat dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan nilai lebih bagi pelanggan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan wawancara pada pelanggan.

Pelaku usaha perlu menggunakan teknologi terbaru agar proses desain lebih cepat dan lebih mudah. Pelaku usaha dapat menggunakan *software Lectra Kaledo* untuk di komputer atau di laptop dan aplikasi *Fashion*

*Design Flat Catch* untuk digunakan di *handphone* atau *tablet pc*. Proses desain menjadi lebih mudah karena *software* dan aplikasi tersebut sudah memuat pola-pola pakaian, warna yang beraneka ragam, dan bisa menyesuaikan ukuran pakaian dengan model manusia yang ada di dalam *software* dan aplikasi tersebut. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi, desain yang sudah dibuat tidak akan mudah hilang, lebih rapi, dan mudah ditemukan karena tersimpan dalam komputer, laptop, *handphone*, atau *pc tablet*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D., Kumar, V., Leone, R., & Day, G. (2013). *Marketing Research*. Asia: John Wiley & Sons Singapore Pte. Ltd.
- Ariani, D. W. (2014). *Manajemen Kualitas*.
- Deswenti, E. (2013). *Gamis Funky*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ellitan, L., & Anatan, L. (2009). *Manajemen Inovasi*. Bandung: Alfabeta.
- Evan, J. R., & Lindsay, W. M. (2008). *The Management and Control of Quality (7th Edition)*. Ohio: Thomson South-Western.
- Fontana, A. (2009). *Innovative We Can!* Jakarta: Grasindo.
- Hasnin, H. R. (2011). Inovasi Produk Melalui Strategi Imitasi Dalam Menghadapi Persaingan Produk Impor (Implementasi Strategi Imitasi Pada Studi Kasus Edam Burger Depok). *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hermana, B. (2004). Mendorong Daya Saing di Era Informasi dan Globalisasi: Pemanfaatan Modal Intelektual dan Teknologi Sebagai Basis Inovasi di Perusahaan. *Daya Saing dan Globalisasi* , 1-20.
- Hoang, D. T., Igel, B., & Laosirihongthong, T. (2005). The Impact of Total Quality Management on Innovation: Findings from a Developing Country. *International Journal of Quality & Reliability Management* , 1092-1117.
- Kori, D. (2006). *Pesona Gaya Abaya*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka.
- Masejane, T. P. (2012). Total Quality Management and Organizational Performance in the Maluti-a-phofung Municipality in The Free State Province. *Thesis*. Pretoria: University of South Africa.
- Mulyani, S., & Wijayani, D. R. (2017). Penerapan TQM dan Kinerja Inovasi Terhadap Kinerja Manajer Industri Rokok Kabupaten Kudus. *Jurnal Kajian Akuntansi* , 2579-9975.

- Naagarazan, R. S., & Arivalagar, A. A. (2005). *Total Quality Management*. New Delhi: New Age International (P) Ltd.
- Prajogo, D. I., & Hong, S. W. (2008). The Effect of TQM on Performance in R&D Environments: A perspective from South Korean Firms. *Technovation* , 855-863.
- Prajogo, D. I., & Sohal, A. S. (2002). The Relationship Between TQM Practices, Quality Performance, and Innovation Performance. *International Journal of Quality & Reliability Management* , 901-918.
- Priyatni, D. (2008). *Gaya Anggun Berkerudung Pashmina*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Render, J. H. (2014). *Operations Management*. New Jearsey: Prentice Hall.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Reaserch Method for Business: A skill-building Approach 6th ed*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Siam, A. Z., Alkhateeb, K., & Al-Waqqad, S. (2012). The Role of Information Systems in Implementing Total Quality Management. *American Journal of Applied Sciences* , 666-672.
- Simamora, B. (2008). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Yuliarma. (2016). *Dasar-Dasar Teknik Pembuatan Busana*. Kencana.

#### **Sumber Internet:**

- BEKRAF. (2017, Maret 8). *Data Statistika Hasil Survey Ekonomi Kreatif*. Retrieved Februari 26, 2018, from <http://www.bekraf.go.id/berita/page/17/infografis-data-statistik-dan-hasil-survei-khusus-ekonomi-kreatif>
- BEKRAF. (2017, Maret 30). *Realisasi Program Kinerja Direktorat Riset dan Pengembangan Tahun 2016*. Retrieved Februari 26, 2018, from <http://www.bekraf.go.id/berita/page/9/realisasi-program-kinerja-direktorat-riiset-dan-pengembangan-tahun-2016>

- Fitnline. (2016, Mei 26). *Article: Fesyen Muslim*. Retrieved Mei 13, 2018, from fitnline.com: <https://fitnline.com/article/read/pengertian-dan-sejarah-singkat-kaftan/>
- Jabarprov. (2015, Maret 11). *Bandung Kiblat Busana Muslim*. Retrieved Februari 26, 2018, from <http://www.jabarprov.go.id/index.php/news>
- Knowles, G. (2011). *Quality Management*. Retrieved Maret 2, 2018, from <https://bookboon.com/en/quality-management-ebook>
- Legal Era Indonesia*. (2018, Januari 7). Retrieved Februari 25, 2018, from Ini Kontribusi Koperasi dan UMKM Terhadap PDB Nasional 2017: <https://legaleraindonesia.com/ini-kontribusi-koperasi-dan-umkm-terhadap-pdb-nasional-2017/>
- Majalah Kartini*. (2017, Agustus 10). Retrieved Februari 25, 2018, from Fasion Dinilai Menjadi Prioritas Ekonomi Kreatif di Indonesia: <http://majalahkartini.co.id/mode-kecantikan/mode/fashion-dinilai-menjadi-prioritas-ekonomi-kreatif-di-indonesia/>
- Media Indonesia*. (2017, Agustus 15). Retrieved Februari 25, 2018, from Pemkot Bandung Terus Kembangkan UMKM: <http://mediaindonesia.com/news>
- Warta Ekspor*. (2015, April). Retrieved Februari 27, 2018, from Kementrian Perdagangan Republik Indonesia: <http://djpen.kemendag.go.id/>